

**ANALISIS DAMPAK PENERAPAN TEKNOLOGI *ARTIFICIAL*  
*INTELLEGE*CE (AI) TERHADAP PROFESI AKUNTAN  
(SEBUAH PENELITIAN LITERATUR)**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Akuntansi

Oleh :

**Samuel Lili Budisusanto  
2017130150**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM STUDI SARJANA AKUNTANSI  
Terakreditasi Unggul oleh LAMEMBA No. 522/DE/A.5/AR.10/VII/2023  
BANDUNG  
2024**

***ANALYSIS OF THE IMPACT OF THE IMPLEMENTATION OF  
ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) ON ACCOUNTANT  
PROFESSION (A LITERATURE RESEARCH)***



**BACHELOR'S THESIS**

Submitted to complete part of the requirements  
for Bachelor's Degree in Accounting

**By :**

**Samuel Lili Budisusanto  
2017130150**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY  
FACULTY OF ECONOMICS  
BACHELOR'S PROGRAM IN ACCOUNTING  
Accredited by LAMEMBA No. 522/DE/A.5/AR.10/VII/2023  
BANDUNG  
2024**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



**PERSETUJUAN SKRIPSI  
ANALISIS DAMPAK PENERAPAN TEKNOLOGI  
*ARTIFICIAL INTELEGENCE (AI)* TERHADAP PROFESI  
AKUNTAN (SEBUAH PENELITIAN LITERATUR)**

Oleh:

Samuel Lili Budisusanto  
2017130150

Bandung, Juli 2024

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Monica Paramita Ratna Putri Dewanti, S.E., M.Ak.

Pembimbing Skripsi,  
Dr. Amelia Setiawan, S.E., M.Ak., Ak., CISA., CA.

# PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Samuel Lili Budisusanto  
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 2 April 1999  
NPM : 2017130150  
Program studi : Akuntansi  
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

## **ANALISIS DAMPAK PENERAPAN TEKNOLOGI *ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI)* TERHADAP PROFESI AKUNTAN (SEBUAH PENELITIAN LITERATUR)**

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan :

Dr. Amelia Setiawan, S.E., M.Ak., Ak., CISA., CA.

### MENYATAKAN

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003 Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 3 Juli 2024

Pembuat pernyataan :



( Samuel Lili Budisusanto )

## ABSTRAK

Perkembangan teknologi kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence/AI*) telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai sektor industri, termasuk profesi akuntansi. Penelitian ini menganalisis dampak penerapan teknologi AI terhadap profesi akuntan melalui tinjauan literatur sistematis. AI mencakup teknologi seperti *machine learning*, *natural language processing* (NLP), dan *robotic process automation* (RPA), yang mampu mengotomatisasi tugas-tugas rutin, meningkatkan akurasi data, dan menyediakan analisis mendalam untuk pengambilan keputusan strategis. Penerapan AI dalam akuntansi tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional tetapi juga mengubah peran akuntan menjadi lebih strategis dan analitis. Namun, implementasi AI menghadapi berbagai tantangan seperti masalah privasi dan keamanan data, integrasi sistem yang kompleks, kebutuhan pelatihan dan pengembangan keterampilan, serta isu-isu etika. Penelitian ini menekankan pentingnya strategi yang komprehensif untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut dan memastikan bahwa teknologi AI dapat dimanfaatkan secara optimal dalam profesi akuntansi.

Dalam perubahan ke dalam era digital, transformasi ini membuka peluang besar tapi juga sekaligus menghadirkan tantangan yang signifikan. Penggunaan AI dan teknologi lain seperti *blockchain* menjanjikan efisiensi operasional yang memungkinkan akuntan untuk fokus pada pengambilan keputusan atau tugas analitis yang lebih kompleks. Selain itu ketergantungan berlebih pada AI berpotensi memberi individu sumber rasionalisasi yang nyaman untuk perilaku tidak etis contohnya keamanan data, privasi, dan penyalahgunaan informasi atau data yang diberikan.

Metode penelitian yang digunakan adalah tinjauan literatur. Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder. Data sekunder yang diambil dalam penelitian ini merupakan jurnal dan laporan di bidang keuangan dan teknologi. Pemilihan data dilakukan dengan menggunakan kata kunci. Kata kunci yang digunakan adalah *Artificial Intelligence*, akuntansi, profesi akuntan, dan industry bisnis. Hasilnya diperoleh sebanyak 25 buah literatur yang dianalisis untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Penerapan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) dalam profesi akuntansi membawa perubahan yang signifikan dan menawarkan berbagai manfaat, termasuk peningkatan efisiensi operasional, akurasi data, dan kemampuan pengambilan keputusan yang lebih baik. AI memungkinkan akuntan untuk fokus pada tugas-tugas strategis dan analitis, mendorong pengembangan keterampilan baru, dan meningkatkan peran mereka dalam organisasi. Namun, tantangan seperti privasi dan keamanan data, integrasi sistem, kebutuhan pelatihan, dan isu-isu etika harus diatasi dengan hati-hati. Dengan strategi yang tepat, perusahaan dapat mengatasi tantangan ini dan memanfaatkan potensi AI secara maksimal untuk meningkatkan kinerja dan daya saing mereka di era digital. Kesimpulannya, AI menawarkan banyak manfaat bagi profesi akuntansi, namun keberhasilan implementasinya memerlukan perhatian yang serius terhadap tantangan yang ada serta pengembangan keterampilan yang berkelanjutan bagi para akuntan.

## **ABSTRACT**

*The development of Artificial Intelligence (AI) technology has brought significant changes across various industrial sectors, including the accounting profession. This research analyzes the impact of AI technology on accountancy through a systematic literature review. AI encompasses technologies such as machine learning, natural language processing (NLP), and robotic process automation (RPA), capable of automating routine tasks, enhancing data accuracy, and providing deep analysis for strategic decision-making. The implementation of AI in accounting not only improves operational efficiency but also transforms the role of accountants into more strategic and analytical ones. However, AI implementation faces challenges such as privacy and data security issues, complex system integration, training needs, and ethical concerns. This study underscores the importance of comprehensive strategies to address these challenges and ensure optimal utilization of AI technology in the accounting profession.*

*In the shift towards the digital era, this transformation presents significant opportunities but also substantial challenges. The use of AI and other technologies like blockchain promises operational efficiency, enabling accountants to focus on complex decision-making and analytical tasks. However, over-reliance on AI may potentially rationalize unethical behaviors such as data security breaches, privacy violations, and misuse of information.*

*The research methodology employed is a literature review, utilizing secondary data sources such as financial and technological journals and reports. Key words are used for the selection of these sources. The key words used are Artificial Intelligence, accounting, accountant profession, and business industry. The study analyzed 25 pieces of literature to address the research questions.*

*The application of Artificial Intelligence (AI) technology in the accounting profession brings about significant changes and offers various benefits, including enhanced operational efficiency, data accuracy, and improved decision-making capabilities. AI enables accountants to concentrate on strategic and analytical tasks, fosters the development of new skills, and enhances their role within organizations. However, challenges such as data privacy and security, system integration complexities, training requirements, and ethical issues need careful consideration. With appropriate strategies, companies can overcome these challenges and maximize the potential of AI to enhance their performance and competitiveness in the digital age. In conclusion, AI offers numerous benefits to the accounting profession, yet successful implementation requires serious attention to existing challenges and continuous skill development for accountants.*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas kasih karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Analisis Dampak Penerapan Teknologi *Artificial Intelligence (Ai)* Terhadap Profesi Akuntan (Sebuah Penelitian Literatur)”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat perolehan gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Katholik Parahyangan.

Selama proses perkuliahan sampai penyusunan skripsi, penulis banyak menerima bantuan, bimbingan, dan dukungan yang sangat berharga dari berbagai pihak yang membuat skripsi ini dapat penulis selesaikan meski menghadapi berbagai tantangan selama proses tersebut. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada :

1. Keluarga penulis yang sangat penulis kasihi yaitu papa, mama, kakak, dan tante yang selalu mendukung, mendoakan, dan memberikan semangat kepada penulis.
2. Ibu Dr. Amelia Setiawan, S.E., M.Ak., A.k., CISA., CA. Selaku dosen pembimbing. Penulis banyak belajar mengenai cara menulis penelitian ilmiah dan juga belajar untuk tidak menyerah. Terima kasih atas semua bimbingan, saran, dukungan, waktu, dan kebaikan yang telah Ibu berikan.
3. Ibu Puji Astuti Rahayu, SE., Ak., M.Ak., CA. selaku dosen wali penulis yang telah sangat peduli kepada penulis serta memberikan motivasi, waktu, saran, dukungan, dan pelajaran hidup selama penulis menempuh studi di Universitas Katholik Parahyangan.
4. Ibu Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak., CA. dan Ibu Felisia, S.E., AMA., M.Ak., CMA. yang telah membantu penulis kembali menjadi mahasiswa aktif di akhir-akhir masa studi penulis.
5. Ibu Cicilia Susilowati yang telah menyemangati dan mendengarkan keluh kesah penulis.
6. Seluruh dosen, pekarya, dan staf Fakultas Ekonomi Universitas Katholik Parahyangan, terima kasih atas bantuan yang telah diberikan kepada penulis selama menempuh studi.

7. Bapak Fauzi Arafat, S.Si., M.Si. sebagai mentor penulis yang telah membantu, menyemangati, dan mendoakan penulis selama proses penulisan penelitian.
8. Teman-teman penulis selama berkuliah di Universitas Katholik Parahyangan : Joanne Veronica, Haris Sugianto, Christian Kevin, Charnie W.J, Celia Iris, Bryan Yungga, Shierlyn Samanthaliana, Hanna Fiona, Michael Setiajayadi, Cindy Kartika. Terima kasih atas waktu, kesenangan, dan kebersamaan yang telah mewarnai kehidupan perkuliahan penulis.
9. Teman penulis selama proses penulisan : Angelina, Jimmy, Ivan, Mutaf, Albert, Yohana. Terima kasih untuk ilmu, waktu, dan motivasi yang telah diberikan.
10. Teman-teman seperjuangan penulis selama perkuliahan di Universitas Katholik Parahyangan yang tidak bisa disebutkan satu per satu. Terima kasih atas bantuan, kerja sama, dan kebersamaannya selama menempuh perkuliahan di UNPAR.
11. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Dengan segala kerendahan diri, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik maupun saran yang membangun dari pembaca akan sangat bermanfaat dan bermakna bagi penulis untuk menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi seluruh pihak yang membutuhkannya

Bandung, Juni 2024

Samuel Lili Budisusanto



# DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
<i>ABSTRACT</i> .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	viii
DAFTAR TABEL .....	ix
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	3
1.3. Tujuan Penelitian .....	3
1.4. Manfaat Penelitian .....	4
1.5. Kerangka Pemikiran .....	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....	7
2.1. Definisi dan Peran Profesi Akuntan dalam Bisnis .....	7
2.2. <i>Machine Learning</i> .....	7
2.3. <i>Big Data</i> .....	8
2.4. <i>Artificial Intelligence</i> .....	8
2.5. Pemanfaatan <i>Artificial Intelligence</i> Dalam Akuntansi .....	10
Bab 3 Metode Penelitian .....	12
3.1. Metode Penelitian .....	12
3.2. Jenis Penelitian .....	12
3.3. Sumber Data Penelitian .....	12
3.4. Teknik Pengumpulan Data .....	12
3.5. Pengolahan Data .....	13
3.6. Objek Penelitian .....	13
BAB 4 PEMBAHASAN .....	14
4.1. Jurnal dan Penelitian Sebelumnya .....	14
4.1.1. <i>The Impact of Artificial Intelligence on Accounting Education: A Review of Literature</i> .....	23
4.1.2. <i>The Impact of the Artificial Intelligence on the Accounting Profession, a Literature's Assessment</i> .....	23

4.1.3. <i>Analysis of the Impact of Artificial Intelligence Application on the Development of Accounting</i> .....	24
4.1.4. <i>The Impact of Artificial intelligence Applications on the Performance of Accountants and Audit Firms in Saudi Arabia</i> .....	24
4.1.5. <i>Artificial Intelligence (AI) in Accounting &amp; Auditing: A Literature Review</i> .....	24
4.1.6. <i>The Impact of AI on Accounting Practices: A Review: Exploring How Artificial Intelligence is Transforming traditional Accounting Methods and Financial Reporting</i> .....	25
4.1.7. <i>The Effect Of Artificial Intelligence On The Accounting Profession</i> .....	25
4.1.8. <i>Usage And Impact Of Artificial Intelligence On Accounting: Evidence From Malaysian Organisations</i> .....	25
4.1.9. <i>Impact of Artificial Intelligence (AI) on Accountancy Profession</i> .....	26
4.1.10. <i>New Accountant Performance: Artificial Intelligence Moderate Psychological Capital, Employee Engagement And Organizational Citizenship Behavior</i> .....	26
4.1.11. <i>Analysis of the Impact of Artificial Intelligence Applications on the Development of Accounting Industry</i> .....	26
4.1.12. <i>The Impact of Artificial Intelligence (AI) on the Accounting System of Saudi Companies</i> .....	27
4.1.13. <i>How Artificial Intelligence Changes the Future of Accounting Industry</i> 27	
4.1.14. <i>The Impact of Artificial Intelligence and Blockchain on the Accounting Profession</i> .....	27
4.1.15. <i>Research on the Impact of Artificial Intelligence Technology on Accounting</i> .....	28
4.1.16. <i>Impact of Artificial Intelligence (AI) on Accountancy Profession</i> .....	28
4.1.17. <i>Impact of Artificial Intelligence on Accounting</i> .....	28
4.1.18. <i>Artificial Intelligence and Accountants' Approach to Accounting Functions</i> .....	29
4.1.19. <i>Effects Of Artificial Intelligence Technology On Accounting Profession And Education</i> .....	29
4.1.20. <i>The Impact of Artificial Intelligence on the Accounting Industry</i> .....	29
4.1.21. <i>Dampak Artificial Intelligence (AI) Pada Profesi Akuntan</i> .....	30
4.1.22. <i>Sistem Penerapan Artificial Intelligence Dalam Akuntansi</i> .....	30
4.1.23. <i>Dampak Teknologi Artificial Intelligence Pada Profesi Akuntansi</i> .....	31

4.1.24. Peran Dan Praktik <i>Artificial Intelligence</i> Akuntansi: Systematic Literature Review .....	31
4.1.25. Implementasi <i>Artificial Intelligence</i> dalam Sistem Informasi Akuntansi dan Manajemen.....	31
4.2. Bentuk Penerapan Teknologi <i>Artificial Intelligence</i> (AI) dalam Profesi Akuntansi.....	32
4.3. Dampak Penerapan Teknologi <i>Artificial Intelligence</i> (AI) terhadap Profesi Akuntan .....	44
4.4. Tantangan Penerapan Teknologi <i>Artificial Intelligence</i> (AI) dalam Akuntansi .....	51
5.1. Kesimpulan.....	59
5.2. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA .....	63

# DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran .....6

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Tabel Ringkasan Penelitian Sebelumnya.....	15
---	----

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan pesat dalam teknologi dan informasi telah mengubah semua bidang profesi, mendorong mereka untuk terus beradaptasi dengan cara yang lebih efisien guna tetap relevan dan mencapai tujuan mereka. Bidang Akuntansi, yang merupakan salah satu cabang ilmu ekonomi, tidak terkecuali. Akuntansi melibatkan berbagai analisis keuangan yang kian kompleks, dan dengan perkembangan teknologi modern, membuat ada tekanan besar agar bidang ini memanfaatkan teknologi dengan lebih optimal. Salah satu contoh penerapan teknologi yang paling hangat belakangan ini adalah penggunaan *Artificial Intelligence (AI)*.

*Artificial Intelligence (AI)* merujuk pada bidang studi yang berkaitan dengan pengembangan pemikiran cerdas yang dapat digunakan untuk melakukan perintah, perhitungan dan analisis. AI bertujuan untuk menciptakan sistem komputer yang lebih terkontrol, dapat mempermudah tugas-tugas pengguna, dan memberikan wawasan mendalam terhadap berbagai permasalahan. Namun, implementasi AI dalam Akuntansi masih menghadapi berbagai pro dan kontra.

*Artificial Intelligence (AI)* memiliki potensi besar untuk memberikan manfaat yang signifikan kepada para pekerja di berbagai sektor. AI memiliki kapasitas untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam operasional bisnis. Selama beberapa dekade terakhir, sistem kecerdasan buatan telah secara progresif mengambil alih tugas pengambilan keputusan yang sebelumnya menjadi *domain* manusia. Sementara akuntan telah memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kinerja mereka dan memberikan nilai tambah bagi bisnis, ini juga merupakan peluang besar untuk mengubah dan secara mendasar meningkatkan kualitas pengambilan keputusan bisnis dan investasi, yang pada akhirnya adalah tujuan utama dari profesi akuntan (ICAEW, 2018).

Bidang akuntansi telah lama menerima gelombang otomatisasi guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas pekerjaan mereka. Namun, hingga saat ini, teknologi belum mampu menggantikan peran penting pengambilan keputusan oleh

para ahli. Sebenarnya, generasi sebelumnya dari sistem kecerdasan buatan (AI) umumnya menunjukkan bahwa keahlian manusia tetap relevan, dan ada batasan dalam kemampuan mesin (ICAEW, 2018).

Akuntansi memiliki peran krusial dalam menjaga akuntabilitas, oleh karena itu, dalam berbagai situasi, bidang akuntansi dan para profesionalnya harus terus beradaptasi dan berkembang mengikuti perubahan lingkungan dan teknologi. Mereka perlu memiliki visi ke depan yang bersifat prediktif, sehingga tetap memberikan manfaat yang nyata, tetap relevan, dan selalu terhubung dengan dunia yang terus berubah (Mardiasmo, 2018).

Akuntan dan auditor memiliki tanggung jawab penting dalam menyusun dan memeriksa catatan keuangan perusahaan. Mereka harus memastikan bahwa catatan tersebut akurat, pembayaran pajak dilakukan tepat waktu, dan dalam jumlah yang benar. Selain itu, mereka juga memiliki peran dalam menganalisis laporan keuangan dan berupaya membantu organisasi beroperasi dengan lebih efisien.

Bidang akuntansi telah mengalami penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) selama lebih dari dua puluh lima tahun, terutama dalam konteks pelaporan keuangan dan tugas audit. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh University of Oxford pada tahun 2015 menunjukkan bahwa akuntan memiliki 95 persen peluang kehilangan pekerjaan karena mesin dapat menggantikan peran mereka dalam menganalisis data dan angka-angka. Namun, laporan yang sama juga menemukan bahwa seiring dengan kemajuan teknologi, beberapa pekerjaan akan hilang sementara yang lain akan diciptakan (Griffin, 2016).

Profesi akuntansi diperkirakan akan mengalami gangguan signifikan akibat kemajuan teknologi, terutama *Artificial Intelligence* (AI) dan *Machine Learning*. Dalam kurun waktu 20-30 tahun mendatang, tugas-tugas rutin dan manual yang sebelumnya dilakukan oleh akuntan kemungkinan besar akan dikuasai oleh mesin dan *robot*.

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh peneliti dari Universitas Oxford, yakni Osborne dan Frey (2015), telah mengukur tingkat risiko otomatisasi yang dapat mempengaruhi berbagai profesi. Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa akuntan

yang memiliki sertifikasi menghadapi risiko sebesar 95% untuk mengalami otomatisasi dalam dua dekade ke depan.

*Artificial Intelligence (AI)* tidak hanya membawa dampak buruk, karena *Artificial Intelligence (AI)* juga menjanjikan hal-hal positif seperti pengurangan biaya dalam pemeliharaan dan penyusunan laporan keuangan jika *Artificial Intelligence (AI)* sudah diselaraskan untuk kegiatan tersebut. Selain itu *Artificial Intelligence (AI)* juga dapat membantu dalam bidang kemudahan mengorganisir data.

Dalam praktiknya, penerapan teknologi *Artificial Intelligence (AI)* ini tidak semudah itu. Beragam kendala atau tantangan secara umum dihadapi dalam implementasi teknologi ini. Tantangan ini dapat berupa tantangan dalam hal teknologi dan organisasi. Tantangan teknologi terletak dalam rumitnya proses pembuatan *Artificial Intelligence (AI)* yang dapat melakukan berbagai macam perintah tanpa suatu kesalahan atau *error*, belum lagi waktu yang dibutuhkan dalam proses ini tidaklah singkat. Tantangan organisasi merujuk pada kemauan perusahaan untuk mengimplementasikan sistem baru yang mungkin akan merubah struktur tata cara kerja dalam perusahaan, kemudian implementasi ini juga akan bergantung pada ketersediaan dan kesiapan teknologi dalam perusahaan tersebut.

## **1.2. Rumusan Masalah**

1. Apa bentuk penerapan teknologi *Artificial Intelligence (AI)* pada profesi akuntansi?
2. Bagaimana dampak perkembangan teknologi *Artificial Intelligence (AI)* terhadap profesi akuntansi?
3. Apa tantangan pada penerapan teknologi *Artificial Intelligence (AI)*?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apa bentuk penerapan teknologi *Artificial Intelligence (AI)* pada profesi akuntansi?
2. Untuk mengetahui bagaimana dampak penerapan teknologi *Artificial Intelligence (AI)* terhadap profesi akuntansi
3. Untuk mengetahui apa tantangan penerapan teknologi *Artificial Intelligence (AI)*



#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berikut :

1. Dengan studi literatur ini diharapkan dapat menjadi peningkat kesadaran mengenai teknologi *Artificial Intelligence* (AI) dalam bidang akuntansi.
2. Diharapkan dapat menjadi tambahan wawasan untuk akuntan, mahasiswa, maupun pihak lain mengenai *Artificial Intelligence*.

#### **1.5. Kerangka Pemikiran**

*Artificial Intelligence* (AI) dan perkembangannya yang begitu cepat dapat mengubah pekerjaan akuntan, di mana *Artificial Intelligence* dapat mengurangi kesalahan, meningkatkan efisiensi, mengurangi waktu rekonsiliasi, membantu pengambilan keputusan, dan analisis data yang lebih akurat. Pada intinya, *Artificial Intelligence* menggantikan aktivitas berulang akuntan seperti pembukuan, rekonsiliasi, dan pengambilan keputusan. Hal ini dapat mengancam para akuntan yang bekerja di area tersebut tapi juga membuka peluang bagi akuntan untuk berfokus pada aktivitas yang menambah nilai.

*Artificial Intelligence* memberikan banyak manfaat bagi akuntan tetapi *Artificial Intelligence* juga memiliki tantangan-tantangan yang harus dilewati karena masih dalam proses pengembangan. Tantangan ini dapat berupa hal teknologi dan organisasi Tantangan teknologi terletak dalam rumitnya proses pembuatan *Artificial Intelligence* (AI). Tantangan organisasi merujuk pada kemauan perusahaan untuk mengimplementasikan sistem baru yang mungkin akan merubah struktur tata cara kerja dalam perusahaan.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Muhammad Fitrhayudi, 2019) mengenai “Dampak *Artificial Intelligence* Pada Profesi Akuntan” mengatakan bahwa *Artificial Intelligence* memiliki dampak yang signifikan terhadap profesi akuntan terutama pada kompetensi akuntan dalam bidang teknologi digital. Selain itu menurut Burhanuddin dan Enjat (2022) dalam penelitian mereka mengatakan bahwa integrasi teknologi seperti *big data*, *machine learning*, dan *artificial intelligence* di bidang akuntansi telah memberikan perubahan pada profesi

akuntan seperti merekayasa ulang prosedur akuntansi, mengurangi kesalahan dan distorsi informasi akuntansi, meningkatkan efisiensi akuntansi, dan mempromosikan transformasi struktur karir akuntansi.

Menurut Juniardi (2024) dari penelitian yang dilakukan mengatakan dalam perubahan ke dalam era *digital*, transformasi ini membuka peluang besar tapi juga sekaligus menghadirkan tantangan yang signifikan. Penggunaan AI dan teknologi lain seperti *blockchain* menjanjikan efisiensi operasional yang memungkinkan akuntan untuk fokus pada pengambilan keputusan atau tugas analitis yang lebih kompleks. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Helmi, *et al.* (2023) yang menghasilkan hasil yang sama dengan penelitian Ekki. Tantangan yang muncul dari transformasi ke era digital ini menurut Helmi, *et al.* (2023) salah satunya adalah belum adanya regulasi yang secara lugas menjadi landasan untuk praktik penggunaan teknologi-teknologi tersebut. Selain itu ketergantungan berlebih pada AI berpotensi memberi individu sumber rasionalisasi yang nyaman untuk perilaku tidak etis contohnya keamanan data, privasi, dan penyalahgunaan informasi atau data yang diberikan.

Menurut Muh. Fathir, *et al.* (2024) dalam penelitian mereka mengatakan penggunaan AI menimbulkan perubahan positif seperti otomatisasi tugas rutin, analisis big data, prediksi keuangan, dan peningkatan akurasi. Namun tantangan seperti keamanan data, integrasi sistem kompleks dan aspek etika perlu diperhatikan. Hal ini membuat perusahaan perlu mempersiapkan kapasitas dan solusi untuk mengatasi tantangan yang muncul saat penerapan AI dilakukan terutama dalam bidang akuntansi.

Berdasarkan hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya, penelitian ini dilakukan dengan kerangka pemikiran seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1.1.

Gambar 1.1.  
Kerangka Pemikiran

